

Pembangunan Gedung Balai Adat Desa Dabulon



Dabulon.simsa.id, Kamis (26/12/2024); Pembangunan Gedung Balai Adat Desa Dabulon pada tahun 2024 merupakan salah satu upaya strategis untuk melestarikan tradisi dan budaya lokal yang menjadi identitas masyarakat desa. Selama ini, Desa Dabulon belum memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung berbagai kegiatan adat, budaya, dan sosial. Hal ini mendorong pemerintah desa untuk membangun sebuah gedung yang dapat menjadi pusat aktivitas masyarakat sekaligus wadah pelestarian nilai-nilai tradisional.



Proses perencanaan pembangunan Gedung Balai Adat ini dilakukan melalui musyawarah desa yang melibatkan berbagai pihak, seperti tokoh adat, tokoh agama, dan perwakilan pemuda. Dalam musyawarah tersebut, disepakati desain gedung yang mencerminkan karakter budaya lokal serta mampu memenuhi kebutuhan multifungsi untuk berbagai kegiatan masyarakat. Lokasi pembangunan dipilih di area strategis yang mudah diakses oleh seluruh warga desa.



Pendanaan untuk pembangunan Gedung Balai Adat ini bersumber dari Dana Desa Tahap II Tahun 2024 telah terealisasi 100%. Dana tersebut digunakan untuk membiayai pembelian material, upah tenaga kerja, dan pengadaan fasilitas pendukung serta pajak. Pengelolaan dana dilakukan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Pembangunan Gedung Balai Adat ini memiliki beberapa tujuan utama, antara lain menyediakan sarana yang layak untuk kegiatan adat dan budaya, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melestarikan tradisi lokal, memfasilitasi kegiatan sosial seperti musyawarah desa dan pelatihan, serta memperkuat identitas budaya Desa Dabulon. Gedung ini juga memiliki fungsi sebagai pusat kegiatan adat, tempat pertemuan masyarakat, sarana pendidikan informal terkait seni dan budaya, serta lokasi penyelenggaraan acara keagamaan dan kemasyarakatan.



Manfaat yang diharapkan dari pembangunan Gedung Balai Adat ini sangat luas, meliputi pelestarian budaya, pengembangan ekonomi lokal melalui potensi wisata budaya, peningkatan keharmonisan antarwarga, serta penyediaan ruang untuk kegiatan edukatif dan pelatihan. Gedung ini dirancang untuk menjadi fasilitas multifungsi yang mampu mendukung berbagai aspek kehidupan masyarakat Desa Dabulon.



Dengan target penyelesaian pada akhir tahun 2024, Gedung Balai Adat Desa Dabulon diharapkan dapat menjadi simbol kebangkitan budaya lokal sekaligus sarana pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat desa.